

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Penerapan Discovery Learning Berbasis Eksplorasi Lingkungan Sekolah dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Bermuatan Kearifan Lokal di Kelas VI SD Negeri Kanor I Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro*, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pertama, penerapan metode Discovery Learning berbasis eksplorasi lingkungan sekolah dalam pembelajaran teks eksplanasi bermuatan kearifan lokal dapat dilaksanakan dengan baik dan sistematis sesuai dengan sintaks Discovery Learning, yaitu tahap stimulasi, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan penarikan kesimpulan. Pemanfaatan lingkungan sekolah dan fenomena kearifan lokal sebagai sumber belajar menjadikan proses pembelajaran lebih kontekstual, bermakna, dan berpusat pada siswa. Siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung dan kegiatan penemuan.
2. Kedua, penerapan metode Discovery Learning berbasis eksplorasi lingkungan sekolah memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Secara kognitif, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap konsep, struktur, dan ciri kebahasaan teks eksplanasi. Secara afektif, siswa menunjukkan sikap belajar yang lebih positif, seperti meningkatnya motivasi, kepercayaan diri,

kepedulian terhadap lingkungan, serta kemampuan bekerja sama. Secara psikomotorik, siswa mampu menyusun teks eksplanasi secara lebih runtut, logis, dan sesuai dengan kaidah teks berdasarkan hasil eksplorasi lingkungan dan pengalaman nyata.

3. Ketiga, dalam penerapan metode Discovery Learning berbasis eksplorasi lingkungan sekolah terdapat beberapa kendala, antara lain keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kesiapan dan karakteristik siswa, tuntutan perubahan peran guru, keterbatasan sarana dan kondisi lingkungan, serta kompleksitas penilaian pembelajaran. Namun demikian, kendala-kendala tersebut dapat diatasi melalui perencanaan pembelajaran yang matang, pendampingan guru yang berkelanjutan, fleksibilitas dalam pelaksanaan pembelajaran, serta penggunaan penilaian autentik yang menilai proses dan hasil belajar secara terpadu. Dengan demikian, kendala yang muncul tidak menghambat keberhasilan pembelajaran, melainkan menjadi bahan refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran selanjutnya.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat landasan teori konstruktivisme dan pembelajaran kontekstual yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman nyata. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa metode Discovery Learning yang dipadukan dengan eksplorasi lingkungan sekolah dan kearifan lokal relevan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah

Dasar, khususnya pada materi teks eksplanasi. Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pembelajaran berbasis kearifan lokal sebagai upaya memperkuat literasi dan karakter siswa.

2. Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi bagi guru, sekolah, dan pemangku kepentingan pendidikan. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam merancang pembelajaran Bahasa Indonesia yang inovatif, kontekstual, dan berpusat pada siswa. Guru didorong untuk memanfaatkan lingkungan sekolah dan budaya lokal sebagai sumber belajar yang kaya dan bermakna. Bagi sekolah, penelitian ini menunjukkan pentingnya dukungan terhadap pembelajaran berbasis lingkungan melalui penyediaan sarana pendukung dan kebijakan yang mendorong kreativitas guru. Bagi dunia pendidikan secara lebih luas, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan model pembelajaran yang relevan dengan karakteristik siswa sekolah dasar dan konteks lokal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pertama, bagi guru Sekolah Dasar, khususnya guru Bahasa Indonesia, disarankan untuk menerapkan metode Discovery Learning berbasis eksplorasi lingkungan sekolah sebagai alternatif pembelajaran teks eksplanasi dan materi lainnya. Guru perlu melakukan perencanaan yang matang, menyesuaikan sintaks pembelajaran dengan kondisi kelas, serta

memberikan pendampingan yang cukup agar siswa dapat beradaptasi dengan pembelajaran berbasis penemuan.

2. Kedua, bagi sekolah, disarankan untuk memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran inovatif dengan menyediakan sarana pendukung, menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif sebagai sumber belajar, serta mendorong kolaborasi antar guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis lingkungan dan kearifan lokal.
3. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan cakupan yang lebih luas, misalnya pada jenjang kelas atau mata pelajaran yang berbeda, menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda, atau mengombinasikan Discovery Learning dengan model pembelajaran lain. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji secara lebih mendalam dampak pembelajaran berbasis kearifan lokal terhadap pembentukan karakter dan literasi siswa dalam jangka panjang.
4. Keempat, bagi pengambil kebijakan pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mendorong implementasi pembelajaran kontekstual dan berbasis kearifan lokal sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan dasar yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.